

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan video edukasi mengenai literasi digital dalam mendeteksi berita hoaks berhasil dikembangkan melalui tahapan perencanaan konsep, penyusunan storyboard, pembuatan naskah, produksi visual dan audio, serta proses editing hingga tahap finalisasi. Video dirancang dengan pendekatan yang komunikatif dan informatif agar materi dapat disampaikan secara jelas dan mudah dipahami oleh audiens.

Proses pembuatan video dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pada tahap pra-produksi dilakukan penyusunan konsep dan materi literasi digital, pada tahap produksi dilakukan pembuatan visual serta voice over, dan pada tahap pasca-produksi dilakukan proses editing serta penyempurnaan audio dan visual. Seluruh proses tersebut disesuaikan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengenali dan mendeteksi berita hoaks.

Berdasarkan hasil penilaian responden melalui kuesioner, video edukasi yang dirancang memperoleh kategori baik pada aspek materi, tampilan, audio, dan kemudahan pemahaman. Dengan demikian, video edukasi yang dikembangkan dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi digital masyarakat dalam mendeteksi berita hoaks.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta berbagai keterbatasan yang ditemui selama proses pelaksanaan penelitian, masih terdapat beberapa aspek yang dapat dikembangkan dan disempurnakan pada penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

- a. Pengembangan Media

Media video edukasi interaktif dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variasi materi, fitur interaksi yang lebih beragam, serta integrasi dengan platform pembelajaran digital agar jangkauan pengguna menjadi lebih luas.

b. Peningkatan Evaluasi

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian efektivitas secara eksperimen, seperti menggunakan metode pretest dan posttest, sehingga peningkatan literasi digital pengguna dapat diukur secara lebih objektif.

c. Perluasan Subjek Penelitian

Penelitian berikutnya dapat melibatkan responden dari latar belakang usia dan pendidikan yang lebih beragam agar hasil penelitian dapat merepresentasikan kondisi masyarakat secara lebih luas.

d. Implementasi Lapangan

Media video edukasi interaktif ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan, komunitas, dan instansi terkait sebagai sarana edukasi literasi digital dalam kegiatan sosialisasi dan pembelajaran...